

**ANALISIS PENGARUH TRANSPARANSI DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP *PROFIT*
*DISTRIBUTION MANAGEMENT***

BANK UMUM SYARIAH

(Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia, Malaysia, dan
Brunai Darrusalam Periode 2010-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**NURHAY AGASTIA
NIM. 12010111120001**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurhay Agastia
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111120001
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH TRANSPARANSI
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PROFIT DISTRIBUTION MANAGEMENT
BANK UMUM SYARIAH
(Studi Empiris Bank Umum Syariah Di
Indonesia, Malaysia, dan Brunai Darrusalam
Periode 2010-2015)
Dosen Pembimbing : Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E.

Semarang, 18 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,



(Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E)

NIP. 197202182000031001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurhay Agastia
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111120001
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH TRANSPARANSI DAN
KINERJA KEUANGAN TERHDAP *PROFIT*
DISTRIBUTION MANAGEMENT BANK UMUM
SYARIAH
(Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia,
Malaysia, dan Brunai Darrusalam Periode 2010-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Agustus 2016

Tim Penguji

1. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
2. Dr. Wisnu Mawardi, M.M. (.....)
3. Dra.Hj. Endang Tri W, M.M (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nurhay Agastia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Transparansi dan Kinerja Keuangan terhadap Profit Distribution Management Bank Umum Syariah** (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia, Malaysia, dan Brunai Darrusalam Periode 2010-2015), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berate gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

(Nurhay Agastia)

NIM. 12010111120001

ABSTRAK

Krisis ekonomi global mempengaruhi *profit distribution management* bank syariah. *Profit distribution* merupakan keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada deposan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan kinerja keuangan terhadap *profit distribution management* (PDM) pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, Malaysia dan Brunai Darrusalam.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama masa periode penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari *annual report* bank syariah dengan periode pengambilan selama 6 tahun pada tahun 2010 sampai 2015. Populasi sampel adalah bank umum syariah di Negara Indonesia, Malaysia dan Brunai Darrusalam. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan 26 bank umum syariah yang memenuhi klasifikasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang sebelumnya di uji dengan asumsi klasik.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa simultan dan parsial menunjukkan bahwa *Global Transparency Ratio* (GTR), *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing ratio* (NPF), *Loan Aset/Total Aset* (LA/TA), dan *Depositis ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit distribution management* (PDM). Sedangkan *Cost Income* (CI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Variabel yang paling berpengaruh adalah *Non Interest Margin* (NIM) terhadap *Profit Distribution Managemet* (PDM).

Kata Kunci: *Profit distribution management*, kinerja keuangan dan transparansi.

ABSTRACT

The global economic crisis affects the profit distribution management of Islamic banks. Profit distribution is the benefits of both investment and fund management and purchase transactions are given to depositors. This study aimed to analyze the effect of transparency and financial performance of the profit distribution management (PDM) on Islamic Banks in Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam.

Sampling using the purposive sampling method with the provisions of the company's financial reports published during the study period. This study uses secondary data with the source data comes from the annual report by the Islamic banks retrieval period for 6 years in 2010 to 2015. The sample population is Islamic commercial bank in the State of Indonesia, Malaysia and Brunei Darussalam. In this study, using samples used 26 Islamic banks that meet the classification. The analysis used is multiple regression analysis were previously tested with classical assumptions.

Regression analysis showed that simultaneous and partial indicates that the Global Transparency Ratio (GTR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Interest Margin (NIM), Net Performing Financing ratio (NPF), Loan Asset / Total Assets (LA / TA), and Depositis ratio positive and significant impact on the profit distribution management (PDM). While the Cost Income (CI) and a significant negative effect on the Profit Distribution Management (PDM). The most influential variable is Non Interest Margin (NIM) of the Profit Distribution Managemet (PDM).

Keywords: Profit Distribution Management (PDM), financial performance and transparency.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai, tetaplah bekerja keras. Dan hanya kepada Tuhanmulah, engkau berharap.” (QS. Al-Insyiraah 94:5-8)

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara yaitu: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, atau do’a anak yang sholeh.” (HR. Muslim no. 1631)

Nasihat Imam Syafi’i: “Wahai saudaraku, kalian tidak akan dapat menguasai ilmu kecuali dengan 6 syarat yang akan saya sampaikan: dengan kecerdasan, menututnya dengan bersemangat, dengan kesungguhan, dengan memiliki bekal, bersama pembimbing, serta waktu yang lama.”

Skripsi ini kupersembahkan kepada

- **Almamaterku**
- **Dosen pembimbingku**
- **Keluargaku tersayang**
- **Sahabat-Sahabatku**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Transparansi dan Kinerja Keuangan terhadap *Profit Distribution Management* Bank Umum Syariah (Studi Empiris Bank Umum Syariah Di Indonesia, Malaysia, dan Brunai Darrusalam Periode 2010-2015).” Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwasanya selama proses penyusunan skripsi ini, banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah SWT, atas curahan kasih sayang serta rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan dan sandaran kepada penulis selama pembuatan skripsi hingga saat ini.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen pembimbing yang meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi dan masukan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi hingga saat ini.
4. Dr. Hj. Indi Djastuti, M.S., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu dosen yang selama ini telah berbagi ilmu, pengalaman, dan pengetahuan yang begitu berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Keluarga besar penulis tercinta, pakde Rofi'i, bunda Sri Setiyowati Windartini, tante Ari, kakak Veny Kurniawati, kakak Rimbo Hasahatan, ade Julfikar Maha Putra, ade darrell, ade javas dan papah Irwansyah Harahap yang selalu ada dalam keadaan suka maupun duka atas segala doa, kasih sayang, kepercayaan, saran, dukungan, motivasi dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis hingga saat ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta selama lima tahun lamanya, Dewi Okt, Dewi Mulia, Elva, Fikrotulnil, Gresna Buana, Ima Alfiani, Intan Khadijah, Melia Annisa Sadiyah, Niar Andini, Novin Pratiwi, Sri Wiryani Putri, Rosalia Bina P, Rumi, Shofwa Fathina, Septi Rianasari, Sarah, Willy Yunantias, Yona Kusuma, dan lain-lain yang selalu menemani dan berbagai suka duka dengan penulis selama menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Diponegoro.

8. Adik-adik pejuang mulia tercinta, angkatan 2012, 2013, 2014 dan 2015 atas segala dukungan, saran, dan motivasi kepada penulis selama ini.
9. Sahabatku di Tarbiyah, Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia dan Pemuda Muslim Indonesia, atas rajutan ukhuwah yang sangat bernilai hingga saat ini.
10. Para KSEIers FEB Undip 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 untuk pelajaran dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis.
11. Para Mizaners FEB Undip 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013 atas rajutan ukhuwah yang sangat bernilai hingga saat ini.
12. Teman-Teman seperjuangan satu dosen pembimbing untuk waktu menunggu, ilmu, dan pengetahuan yang telah dibagi kepada penulis.
13. Teman-teman satu dosen wali atas dukungan dan motivasi kepada penulis.
14. Saudara/i, teman, dan sahabat manajemen 2011 yang selalu jaya.
15. Saudara/i KKN desa Gemawang, Temanggung terimakasih telah memberikan semangat.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan, saran, ilmu, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, terutama sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis.

Semarang, 18 Agustus 2016

Nurhay Agastia

NIM. 1201011112001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan Penelitian	17
1.4. Kegunaan Penelitian	18
1.5. Sistematika Penulisan	18
BAB II TELAAH PUSTAKA	20
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	20
2.1.2 Perbankan Syariah	23
2.1.3 <i>Profit Distribution Management</i>	26
2.1.4 Pengukuran Kinerja dengan Kinerja Keuangan	26
2.1.4.1 <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	27
2.1.4.2 <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	28
2.1.4.3 <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	29
2.1.4.4 <i>Cost to Income</i> (CI)	30

2.1.4.5	<i>Non Interest Return (NIM)</i>	31
2.1.4.6	<i>Loan Asset/Total Asset (LA/TA)</i>	31
2.1.4.7	<i>Deposits</i>	32
2.1.5	Transparansi.....	33
2.2	Penelitian Terdahulu.....	35
2.3	Hubungan Antar Variabel dan Beda Penelitian.....	44
2.3.1	Pengaruh Transparansi terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	44
2.3.2	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	47
2.3.2.1	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	49
2.3.2.2	Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	50
2.3.2.3	Pengaruh <i>Financing to Deposit (FDR)</i> terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	52
2.3.2.4	Pengaruh <i>Cost to Income (CI)</i> terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	53
2.3.2.5	Pengaruh <i>Non Interest Margin Ratio (NIM)</i> terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	54
2.3.2.6	Pengaruh <i>Loan Asset/Total Asset (LA/TA)</i> terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	56
2.3.2.7	Pengaruh <i>Deposits</i> terhadap <i>Profit Distribution Management</i>	57
2.3.3	Beda Penelitian.....	58
2.4	KerangkaPemikiran	59
2.5	Model Penelitian.....	62
2.6	Hipotesis	63
BAB III METODE PENELITIAN.....		64

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	64
3.1.1	Variabel Dependen.....	64
3.1.2	Variabel Independen	65
3.1.2.1	Transparansi	65
3.1.2.2	Kinerja Keuangan	70
3.1.3	Definisi Operasional	74
3.2	Populasi dan Sampel.....	78
3.2.1	Populasi	78
3.2.2	Sampel	78
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	79
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	79
3.5	Metode Analisis	80
3.5.1	Metode Estimasi Model Analisis Regresi Panel	82
3.5.1.1	Metode <i>Common Effect</i> (POLS).....	82
3.5.1.2	Metode <i>Fixed Effect</i> (LSDV)	83
3.5.1.3	Metode <i>Randome Effect</i>	84
3.5.2	Uji Signifikansi Model.....	86
3.5.2.1	Uji Statistik F (Common Effect vs Fixed Effect)	86
3.5.2.2	Uji Hauman (Fixed Effect vs Random Effect)	87
3.5.3	Statistik Deskriptif.....	88
3.5.4	Uji Asumsi Klasik	90
3.5.4.1	Uji Normalitas Data.....	91
3.5.4.2	Uji Multikolonieritas	91
3.5.4.3	Uji Autokorelasi	92
3.5.4.4	Uji Heteroskedastistas	92
3.5.5	Analisis Regresi Liner Berganda	92
3.6	Uji Hipotesis	93
3.6.1	Koefisien Determinan	94
3.6.2	Uji Signifikansi Silmultan (Uji Statistik F).....	94

3.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	95
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	96
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	96
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	98
4.1.2 Analisis Statistic Deskriptif	103
4.2 Analisis Data.....	107
4.2.1 Uji Pemilihan Mode.....	108
4.2.1.1 Uji Chow.....	108
4.2.1.2 Uji Hausman	110
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	111
4.2.2.1 Uji Normalitas	111
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas.....	112
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	114
4.2.2.4 Uji Heteroskedastistas.....	116
4.2.3 Analisis Regresi Liner Berganda.....	115
4.3 Uji Hipotesis Penelitian	118
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi	118
4.3.2 Uji Signifikansi Silmultan (Uji Statistik F)	119
4.3.3 Uji Signifikansi Paramater Individual (Uji Stastistik T).....	120
4.4 Interpretasi Hasil.....	121
4.4.1 Analisis Pengaruh <i>Global Transparency Ratio</i> terhadap <i>Profit Distribution management</i>	121
4.4.2 Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Profit Distribution management</i>	123
4.4.3 Analisis Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> terhadap <i>Profit Distribution management</i>	125
4.4.4 Analisis Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> terhadap <i>Profit Distribution management</i>	127
4.4.5 Analisis Pengaruh <i>Cost to Income</i> terhadap	

<i>Profit Distribution management</i>	129
4.4.6 Analisis Pengaruh <i>Non Interest Margin Ratio</i> terhadap	
<i>Profit Distribution management</i>	131
4.4.7 Analisis Pengaruh <i>Loan Asset/Total Asset</i> terhadap	
<i>Profit Distribution management</i>	132
4.4.8 Analisis Pengaruh <i>Deposits</i> terhadap	
<i>Profit Distribution Management</i>	134
BAB V PENUTUP.....	136
5.1 Simpulan.....	136
5.2 Keterbatasan	139
5.3 Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan <i>Reseach Gap</i>	10
Tabel 1.2 Fenomena <i>Gap</i>	12
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Daftar Item Pengungkapan Informasi Keuangan.....	68
Tabel 3.2 Ringkasan Definisi Operasional.....	76
Tabel 3.3 Ringkasan Proses Penentuan Jumlah Sampel	79
Tabel 4.1 Sampel Bank Syariah	97
Tabel 4.2 <i>Descriptive statistics</i>	104
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow Statistik	109
Tabel 4.4 Hasil Uji Haussman Statistik	110
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	112
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineritas	113
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	114
Tabel 4.8 Runs test.....	115
Tabel 4.9 Coefficient.....	117
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinan	119
Tabel 4.11 Uji Signifikansi Silmultan.....	119
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Parameter Individual.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	59
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	60
Gambar 4.1 Scatterplot	116
Gambar 4.2 Grafik hubungan <i>Global Transparency Ratio</i> dan <i>Profit Distribution Management Ratio</i>	122
Gambar 4.3 Grafik hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Profit</i> <i>Distribution Management Ratio</i>	124
Gambar 4.4 Grafik hubungan <i>Non Performing Financing Ratio</i> dan <i>Profit Distribution Management Ratio</i>	126
Gambar 4.5 Grafik hubungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> dan <i>Profit Distribution Management Ratio</i>	128
Gambar 4.6 Grafik hubungan <i>Cost to Income Ratio</i> dan <i>Profit</i> <i>Distribution Management Ratio</i>	130
Gambar 4.7 Grafik hubungan <i>Non Interest Margin Ratio</i> dan <i>Profit</i> <i>Distribution Management Ratio</i>	132
Gambar 4.8 Grafik hubungan <i>Loan Asset/Total Asset</i> dan <i>Profit</i> <i>Distribution Management Ratio</i>	133
Gambar 4.9 Grafik hubungan <i>Deposit</i> dan <i>Profit Distribution</i> <i>Management Ratio</i>	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampel Bank Syariah.....	146
Lampiran B Daftar Item Pengungkapan Informasi atau Cheklist Transparansi	147
Lampiran C Daftar Variabel Penelitian dan Tabulasi Data	149
Lampiran D Statistik Deskriptif.....	164
Lampiran E Uji Normalitas	164
Lampiran F Uji Multikolonieritas.....	166
Lampiran G Uji Autokorelasi	167
Lampiran H Uji Heteroskedastisitas	167
Lampiran I Analisis Regresi	168
Lampiran J Koefisien Determinasi	169
Lampiran K Uji Signifikansi Silmultan (Uji Statistik F).....	169
Lampiran L Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	170

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi global mempengaruhi perekonomian setiap negara termasuk Indonesia. Hal ini menyebabkan perekonomian didalam negeri pun menjadi tidak stabil. Ketidakstabilan ekonomi menyebabkan melambatnya perkembangan bank syariah di Indonesia. Menurut Bank Indonesia (2012), bank syariah mengalami sedikit penurunan perkembangan dibandingkan dengan perkembangan perbankan syariah pada tahun 2011 dikarenakan krisis global. Seiring dengan membaiknya perekonomian global, pada tahun 2013 menurut Bank Indonesia dalam data *outlook* bank syariah perkembangan aset bank syariah $\pm 37\%$ sehingga total aset menjadi Rp 174,09 triliun.

Perkembangan pembiayaan bank syariah sebesar 40,09% sehingga total pembiayaan Rp 135,58 triliun. Perkembangan penghimpunan dana bank syariah sebesar 32,06% sehingga total penghimpunan dana Rp 134,45 triliun. Menurut Bank Indonesia (2013) dengan pencapaian data keuangan diatas diharapkan bank syariah mampu memperbesar *market share* perbankan syariah menjadi $\pm 4,3\%$ dan 5% pada tahun 2014.

Perkembangan perbankan syariah salah satunya dapat dilihat pada peningkatan pendapatan suatu bank. Peningkatan pendapatan bank dapat menarik minat untuk penanaman modal baru oleh para investor. Penanaman modal oleh investor dapat memperluas bisnisnya dan mendapatkan *profit distribution* yang lebih tinggi. Salah satunya untuk meningkatkan *profit distribution* bank dengan meningkatkan kinerja keuangan dan juga melakukan transparansi kepada para investor, deposan dan nasabah. Menurut Lahrech (2014) transparansi berpengaruh penting terhadap peraturan akuntansi dan juga keuntungan investor. Keuntungan investor dipengaruhi pengelolaan *profit distribution*. Fungsi dalam mengelola bank adalah sebagai lembaga yang menghimpun dana dan mengelola dana deposan dan nasabah.

Menurut Muhammad (2010) sistem bagi hasil dengan cara menghitung *revenue sharing*, *profit sharing* dan *risk sharing*. Menurut Mulyo (2012) sistem bagi hasil membuat besar kecilnya keuntungan yang diterima nasabah, deposan mengikuti besar kecilnya keuntungan bank syariah. Semakin besar keuntungan yang didapatkan bank maka semakin besar pula keuntungan yang didapat deposan. Menurut Rini (2000) jumlah keuntungan bank konvensional yang didapat deposan berdasarkan sejumlah prosentasi dari dana yang disimpan deposan tersebut. Kewajiban setiap bank membagi keuntungan yang didapatkan dengan memanfaatkan dana deposan melalui pembiayaan disebut *profit distribution*.

Menurut Bank Indonesia (2013), bagi hasil bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati setiap bulannya. Keuntungan yang

didistribusikan antara deposan dengan bank syariah didasari oleh rasio yang telah ditentukan sebelumnya (Iqbal dan Muraqoh, 2007). Kesimpulannya bagi hasil yaitu bentuk aktivitas pengelolaan dana dalam bentuk *profit distribution* oleh manajer untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada para deposanya (Mulyo, 2012).

Penelitian tentang manajemen distribusi keuangan atau *Profit Distribution Management* (PDM) telah diteliti oleh para peneliti baik dari luar maupun dalam negeri (Mulyo, 2012). Pendapat di atas menarik untuk diteliti oleh penulis tentang *profit distribution management*. Penelitian Sundararajan (2005) mengatakan bahwa bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga dan memiliki fleksibilitas secara implisit dalam pengelolaan *Profit Distribution Management* (PDM) dengan cara mengubah biaya manajemen. Sundararajan (2005) memperkuat dengan ditemukannya hubungan tidak signifikan antara *asset returns* dan distribusi bagi hasil deposannya dalam penelitiannya. Penelitian Ahmad dan Haron (1998) menemukan hubungan positif antara *interest rate* (suku bunga) bank konvensional dengan *profit rate* (*Profit distribution*) bank syariah. Sama halnya dengan penelitian Bacha (2003) yang membuktikan bahwa perubahan suku bunga bank konvensional memiliki dampak pada *profit distribution* bank syariah. Menurut para peneliti Mawardi (2005), Vurtany (2006), Azmy (2009), Aisyah (2010), Mulyo (2012) dan Kartika (2014) mengatakan hasil penelitian mereka yaitu suku bunga berpengaruh positif terhadap *profit distribution*.

Menurut Mulyo (2012) manajer bank syariah melakukan *Profit Distribution Management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga bank konvensional, berkaitan dengan tipe deposito di Indonesia yang terbagi dalam beberapa segment pasar dalam bank syariah. Karim dan Afif (2006) mengatakan bahwa di Indonesia ditemukan tiga segmentasi pasar bank syariah terdiri dari penganut agama yang patuh, kombinasi agama dalam kekuatan pasar perbankan syariah dan *conventional loyalist*. Berkebalikan dengan penelitian Erol dan Eldor (1989) menunjukkan bahwa deposito lebih berorientasi keuntungan daripada agama. Peneliti Irid dan Zarta (2001) motivasi deposito bank syariah berdasarkan motif keuntungan bukan pada motif agama. Hasil penelitian Ahmad dan Harun (2000) tingkat suku bunga konvensional akan mempunyai hubungan negatif terhadap jumlah dana deposito bank syariah. Menurut penelitian Andriyani dan Wasilah (2010) deposito menyimpan uang di bank syariah dengan motif *profit maximization*. Khairunisa (2001) juga mengatakan bahwa deposito mengincar *profit maximization*. Kesimpulan dari beberapa penelitian diatas adalah deposito bank syariah bertujuan untuk mendapatkan keuntungan tertinggi.

Hasil survai penelitian Karim (2003) juga menyebutkan bahwa 70% deposito perbankan syariah adalah deposito yang berada pada tingkat segment yang sama yaitu yang sensitif pada tingkat keuntungan. Penelitian Husnelly (2003) dan Mangkuto (2004) juga menegaskan para investor menginvestasikan dananya di bank syariah dengan tujuan mendapatkan keuntungan bagi hasil. Menurut penelitian Muhlis (2011) dan Mulyo (2012) perilaku menabung di bank syariah paling dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil. Dari penelitian diatas dapat

disimpulkan bahwa bank syariah distimulus untuk menghasilkan *Profit Distribution Management* (PDM) maksimum yang mengacu pada suku bunga.

Penelitian Sundararajan (2005) dan Farook dkk (2009) meneliti tentang *Profit Distribution Management* (PDM) mengacu pada suku bunga di beberapa negara. Farook dkk. (2009) menggunakan *Profit Distribution Management* (PDM) sebagai variabel dependen dalam penelitiannya meliputi *religiousity, familiarity with islamic banking, financial development, conceration market, growth gross domestic product, loan asset to total asset, deposito, reserve* dan *bank-Age*. Farook, dkk (2009) menemukan bahwa Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat memiliki rata-rata *Profit Distribution Management* (PDM) yang tinggi.

Penelitian Mulyo (2012) tentang *Profit Distribution Management* (PDM) sebagai variabel dependen dalam penelitiannya menggunakan variabel independen yaitu Kecukupan Modal (KM), Efektivitas Dana Pihak Ketiga (EDPK), Risiko Pembiayaan (RP), Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), dan Umur Bank (UB). Mulyo (2012) menemukan bahwa: (1) Kecukupan modal, proporsi pembiayaan non investasi, penyisihan penghapusan aktiva produktif berpengaruh positif terhadap *profit distribution management*. (2) Efektivitas dana pihak ketiga dan proporsi dana pihak ketiga berpengaruh negatif pada *profit distribution management*. (3) Risiko pembiayaan, pertumbuhan produk domestik bruto, umur bank tidak berpengaruh pada *profit distribution management*.

Kartika (2014) meneliti *profit distribution management* (PDM) sebagai variabel dependen dalam penelitiannya variabel independen yaitu variabel *Capital Adequacy* (CA), *Effectiveness Of Depositors Funds* (EDF), *Assets Composition* (AC), *Productive Asset Management* (PAM), *Depositis* dan *Rate Of Inflation* (RI). Kartika (2012) menemukan bahwa: (1) *Capital Adequacy* (CA), *Effectiveness Of Depositors Funds* (EDF), *Assets Composition* (AC), *Productive Asset Management* (PAM) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). (2) *Depositis* dan *Rate Of Inflation* (RI) berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Permatasari (2014) meneliti *Profit Distribution Management* (PDM) sebagai variabel dependen dalam penelitiannya variabel independen yaitu rasio *General Transparansy* (GEN), rasio *Unrestricted Investment Account Transparency* (UIA), Rasio *Global Transparency* (GTR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing Ratio* (NPF), *Cost to Income Ratio* (CI), *Non Interest Margin Ratio* (NIM), *Liquid Asset Ratio* (LA), *Aset Per Liabilities Ratio* (SEN). Permatasari (2014) menemukan bahwa: (1) Rasio *General Transparansy* (GEN), rasio *Unrestricted Investment Account Transparency* (UIA), rasio *Global Transparency* (GTR) berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). (2) *Cost To Income Ratio* (CI), *Non Interest Margin Ratio* (NIM), *Liquid Asset Ratio* (LA), *Aset Per Liabilities Ratio* (SEN) berpengaruh positif signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Lahrech, dkk (2014) meneliti *Profit Distribution Management* (PDM) sebagai variabel dependen dalam penelitiannya variabel independen yaitu Rasio

General Transparansi (GEN), Rasio *Unrestricted Investment* (UIA), Rasio Global Transparansi (GTR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loans* (NPL), *Cash Recovery* (CR), *Administratif Expense* (AD), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Non Interest Margin* (NIM), *Loans Over Deposits* (L/D), *Liquid Asset* (LA) dan *Price Per Earnings* (PE).

Penelitian Permatasari (2014) menggunakan laporan triwulanan dari periode 2010 hingga 2014. Riset *gap* penelitian Permatasari (2014) menemukan *Loan Asset/ Total Asset* (LA/TA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Namun menurut Farook dkk (2009) menemukan bahwa *Loan Asset/ Total Asset* (LA/TA) berpengaruh positif dengan *Profit Distribution Management* (PDM). Menurut Mulyo (2012) dan Kartika (2014) juga menemukan bahwa *Loan Asset/ Total Asset* (LA/TA) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Penelitian Lahrech dkk (2014) menemukan bahwa *Cost to Income Ratio* (CI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Namun penelitian Permatasari (2014) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Menurut Kartika (2014) menemukan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Namun dalam penelitian Mulyo (2012) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Diperkuat menurut penelitian Farook dkk (2009) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Mawardi

(2005) dan Azmy (2009) tidak berpengaruh positif terhadap bagi hasil. Namun Vustany (2006) menemukan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan dan Aisiyah (2010) menemukan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh dengan koefisien positif.

Menurut Farook dkk (2009) menemukan bahwa *deposits* berhubungan negatif berbeda dari hipotesisnya yang positif. Sedangkan di penelitian Mulyo (2012) dan Kartika (2014) menyatakan bahwa *deposits* berhubungan negatif. Variabel proporsi dana pihak ketiga di atas bahwa para peneliti menyatakan hubungan negatif terhadap distribusi keuntungan, namun berkebalikan dengan variabel *Non Interest Margin* (NIM) yang para peneliti banyak menemukan hubungan positif antara *Non Interest Margin* (NIM) dengan *Profit Distribution Management* (PDM). Menurut Penelitian Farook dkk (2009), Mulyo (2012), Permatasari (2014), Lahrech dkk (2014) menemukan bahwa *Non Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Penelitian Azmy (2009) dan Aisiyah (2010) menemukan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap bagi hasil. Namun penelitian Lahrech dkk (2014) menemukan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Diperkuat dengan hasil penelitian Permatasari (2014), Kartika (2014), Mulyo (2012), Farook dkk (2009) menemukan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Penelitian Mawardi (2005) berpengaruh negatif terhadap bagi hasil, sedangkan Azmy (2009) menemukan *Non Performing Financing Ratio* (NPF)

tidak berpengaruh terhadap bagi hasil. Farook dkk (2009) menemukan bahwa *Non Performing Financing Ratio* (NPF) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Dalam penelitian Mulyo (2012), Kartika (2014), Permatasari (2014), Lahrech dkk (2014) juga menemukan bahwa *Non Performing Financing Ratio* (NPF) berpengaruh positif terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Menurut penelitian Lahrech dkk (2009) sampel penelitiannya bank syariah dunia menemukan bahwa rasio *General Transparansy* (GEN), rasio *Unrestricted Investment Account Transparency* (UIA), rasio *Global Transparency* (GTR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Namun berbanding terbalik dengan penelitian Permatasari (2014) yang sampel penelitiannya bank syariah Indonesia menemukan bahwa rasio *General Transparansy* (GEN), rasio *Unrestricted Investment Account Transparency* (UIA), rasio *Global Transparency* (GTR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM).

Berdasarkan hasil riset penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *profit distribution management*. Riset *gap* tampak pada variabel-variabel sehingga pada penelitian ini akan menggunakan variabel-variabel tersebut untuk melihat pengaruh transparansi, kinerja keuangan terhadap *profit distribution management*. Secara ringkas, riset *gap* dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini

Table 1.1
Tabel Ringkasan *Research Gap*

No	Variabel	Hasil Penelitian		Penelitian terdahulu
1	Rasio Transparansi Global	Signifikan	Positif	Lahrech, dkk (2014)
			Negatif	-
	(GTR)	Signifikan	Positif	Farook (2014)
			Negatif	Permatasari (2014)
2	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	Signifikan	Positif	Mulyo (2012), Kartika (2014), Permatasari (2014), Lahreck, dkk(2014), Farook (2014),
			Negatif	Azmy (2009) dan Aisiyah (2010)
		Tidak Signifikan	Positif	Anggraini (2010), Arafah (2013)
			Negatif	Gozali (2006)
3	<i>Non Performing Financing Ratio (NPF)</i>	Signifikan	Positif	Mulyo (2012), Kartika (2014), Permatasari (2014), Lahreck, dkk(2014), Farook (2014)
			Negatif	Mawardi (2005), Gozali (2006)
		Tidak Signifikan	Positif	Gagat (2012), Mutmainah (2012)
			Negatif	Azmy (2009)
4	<i>Financial to Deposito Ratio (FDR)</i>	Signifikan	Positif	Gozali (2006), Kartika (2014), Lacher, dkk (2014)
			Negatif	Mulyo (2012), Faarook (2009), Mawardi (2005) dan Azmy

				(2009)
		Tidak Signifikan	Positif	Anggraini (2010)
			Negatif	Vustany (2006) dan Aisiyah (2010)
5	<i>Cost to Income Ratio (CI)</i>	Signifikan	Positif	Lacher, dkk (2014), Gozali (2006) dan Anggraini (2010)
			Negatif	Permatasari (2014)
		Tidak Signifikan	Positif	-
			Negatif	-
6	<i>Non Interest Margin Ratio (NIM)</i>	Signifikan	Positif	Permatasari (2014), Lahreck, dkk(2014).
			Negatif	Mulyo (2012), Kartika (2014)
		Tidak Signifikan	Positif	-
			Negatif	Farook (2014)
7	<i>Loan Asset / Total Asset (LATA)</i>	Signifikan	Positif	Kartika (2014), Mulyo (2012)
			Negatif	-
		Tidak Signifikan	Positif	Farook (2009)
			Negatif	Permatasari (2014)
8	<i>Deposits (D)</i>	Signifikan	Positif	Lacher, dkk (2014)
			Negatif	Kartika (2014), Mulyo (2012), Farrok (2014)
		Tidak Signifikan	Positif	-

		Signifikan	Negatif	-
9	<i>Profit Distribution Management</i> (PDM)	Signifikan	Positif	Lachreck, dkk (2014) dan Mulyo (2012)
			Negatif	Farook (2012)
		Tidak Signifikan	Positif	Kartika (2014)
			Negatif	Permatasari (2014)

Sumber: Penelitian terdahulu.

Berdasarkan riset *gap* diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji Transparansi dan Kinerja Keuangan yang mempengaruhi *Profit Distribution Management* bank syariah pada periode 2010-2015. Penelitian ini menggunakan variabel *global transparency ratio* (GTR), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing financing* (NPF), *non interest margin* (NIM), *loan asset/ total asset* (LA/TA), *cost to income* (CI), *financing to deposit ratio* (FDR), dan *depositis*. *Fenomena gap* dari penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2
Fenomena Gap

Variabel	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Rasio Transparansi Global (GTR)	0.725	0.763	0.745	0.749	0.908	0.619
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	0.307	0.219	0.188	0.192	0.184	0.221
<i>Non Performing Fiancing Ratio</i> (NPF)	0.047	0.051	0.030	0.031	0.049	0.218

<i>Financial to Deposit Ratio (FDR)</i>	0.943	0.943	0.918	0.911	0.886	0.994
<i>Cost to Income Ratio (CI)</i>	2.379	2.547	2.120	2.248	1.035	0.703
<i>Non Interest Margin Ratio (NIM)</i>	0.078	0.066	0.142	0.079	0.088	0.249
<i>Loan Asset/ Total Asset (LA/TA)</i>	0.908	0.929	0.918	0.971	0.770	0.442
<i>Deposits</i>	0.644	0.626	0.685	0.681	0.673	0.677
<i>Profit Distribution Management (PDM)</i>	1.496	1.542	1.405	1.382	1.592	1.564

Sumber: *Annual Report* bank yang bersangkutan 2010-2015.

Fenomena Gap yang diangkat dalam penelitian ini adalah bank syariah yang mengalami kenaikan dan penurunan dari rata rata variabel penelitian yang digambarkan diatas. Rasio transparansi global (GTR) yang paling rendah 0.619 pada tahun 2015 dan yang paling tinggi 0.908 pada tahun 2014. Dalam rasio transparansi global terikat adanya kenaikan dan penurunan semakin tinggi rasio transparansi global maka semakin transparan data yang diketahui oleh investor, nasabah dan deposan.

Capital adequacy ratio yang paling tinggi 0.307 tahun 2010 dan yang paling rendah 0.184 pada tahun 2014. Adanya kenaikan dan penurunan pada *capital adequacy ratio* semakin tinggi nilai *capital adequacy ratio* maka kesehatan bank dikatakan semakin membaik. Adanya penurunan karena kurangnya kemampuan yang dimiliki bank untuk menutupi kerugian yang timbul dari penanaman dana dalam aset produktif yang mengandung risiko. *Non performing*

financing yang paling tinggi 0.218 pada tahun 2011 dan yang paling rendah 0.030 pada tahun 2012. *Non performing financing* menunjukkan nilai atas kualitas aset, semakin tinggi nilai *non performing financing* maka penyaluran pembiayaan semakin besar. Dalam nilai *financing to deposit ratio* adanya kenaikan dan penurunan yang paling rendah 0.886 pada tahun 2014 dan yang paling tinggi 0.994 pada tahun 2015. Semakin tinggi nilai yang dimiliki *financing to deposit ratio* maka penyaluran dana pihak ketiga ke pembiayaan semakin besar. Dalam nilai *cost to income* adanya kenaikan dan penurunan yang paling rendah 0.703 pada tahun 2014 dan yang paling tinggi 2.547 pada tahun 2010. Semakin tinggi nilai *cost to income* maka semakin tinggi kualitas manajemen suatu bank.

Dalam nilai *non interest margin* adanya kenaikan dan penurunan yang paling rendah 0.066 pada tahun 2011 dan yang paling tinggi 0.249 pada tahun 2015. Semakin tinggi *non interest margin* maka semakin baik pengendalian biaya suatu bank. Dalam nilai *loan asset/ total asset* adanya kenaikan dan penurunan yang rendah 0.442 pada tahun 2015 dan yang paling tinggi 0.971 pada tahun 2013. Semakin tinggi nilai pembiayaan dalam tingkat bunga tetap. Dalam nilai deposito adanya kenaikan dan penurunan yang rendah 0.626 pada tahun 2011 dan yang paling tinggi 0.685 pada tahun 2013. Semakin tinggi nilai deposito kebergantungan bank terhadap dana nasabah. Data diatas menunjukan kondisi penurunan pada tahun 2014. Tentang *research gap* yang menunjukan ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang di tunjukan dalam tabel 1.1 diatas. Salah satunya yaitu tentang penelitian Lahech (2014) adanya hubungan positif antara transparansi dengan *profit distribution management*

berbeda dengan hasil penelitian Permatasari (2014) yang menunjukkan hubungan negatif antara transparansi terhadap *profit distribution management*.

Berdasarkan fenomena *gap* diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk menguji transparansi dan kinerja keuangan yang mempengaruhi *profit distribution management* bank syariah pada periode 2010-2015. Penelitian ini menggunakan variabel *global transparency ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing financing*, *non interest margin*, *loan asset/total asset*, *cost to income*, *financing to deposit ratio*, dan *depositis*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat hasil ketidakkonsistenan penelitian mengenai pengaruh transparansi dan kinerja keuangan terhadap *profit distribution management*. Tabel 1.1 tentang riset *gap* yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Fenomena *gap* dari penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 1.2 diatas.

Fenomena gap yang diangkat dalam penelitian ini adalah bank syariah yang mengalami kenaikan dan penurunan dari rata-rata variabel penelitian diatas. Data diatas menunjukan kondisi penurunan pada tahun 2014. Tentang *research gap* yang menunjukan ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang ditunjukkan dalam tabel 1.1 diatas. Salah satunya yaitu tentang penelitian Lahech (2014) adanya hubungan positif antara transparansi dengan *profit distribution management* berbeda dengan hasil penelitian, Permatasari (2014) yang menunjukkan hubungan negatif antara transparansi terhadap *profit distribution management*.

Menurut kesimpulan latar belakang di atas transparansi dan kinerja keuangan yang dilakukan oleh bank syariah cenderung melakukan bagi hasil untuk mempertahankan keuntungan tiap bank syariah (Lahech et al., 2014). Berdasarkan riset di atas maka dalam penelitian ini akan menguji mengenai:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan informasi terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?
2. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?
3. Bagaimana pengaruh *financing to deposit ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?
4. Bagaimana pengaruh *non performing financing ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?
5. Bagaimana pengaruh *cost to income ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?
6. Bagaimana pengaruh *non interest margin ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?
7. Bagaimana pengaruh *loan asset/total asset* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?
8. Bagaimana pengaruh *deposits* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *profit distribution* di bank umum syariah Indonesia, Malaysia dan Brunai Darrusalam. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Analisis pengaruh pengungkapan informasi (transparansi) terhadap *profit distribution* di bank umum syariah.
2. Analisis pengaruh *capital adequacy ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah
3. Analisis pengaruh *financial deposit ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah
4. Analisis pengaruh *non performing financing ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah
5. Analisis pengaruh *cost to income ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah
6. Analisis pengaruh *non interest margin ratio* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah
7. Analisis pengaruh *loan asset/total asset* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah
8. Analisis pengaruh *deposits* bank terhadap *profit distribution* di bank umum syariah

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah

1. Bagi perbankan syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi bank syariah untuk meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan pada syariah Islam.

2. Bagi deposan, nasabah dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dalam pengambilan keputusan dalam pemberian dana kepada lembaga bank umum syariah Indonesia.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan dalam bidang perbankan syariah serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang digunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai variabel penelitian, sumber data penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dari objek penelitian, analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan data penelitian yang dilakukan dalam penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.